

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Efek tayangan komedi terhadap remaja atau siswa-siswi dalam penelitian ini terkait dengan unsur-unsur pada tayangan tersebut. Khalayak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Bina Insan Mandiri Jakarta Barat.

Sedangkan unsur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Efek Kognitif dan Afektik. Berdasarkan hasil penelitian dari 89 responden yang dilakukan dilapangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian dilapangan menunjukan bahwa tayangan Pesbukers dapat diketahui bahwa Efek Kognitif setelah diakumulasi dinilai Sangat Positif 0 %. Positif dengan nilai 25,84 % dibulatkan menjadi 26 %. Kurang positif dengan nilai 68,54 % dibulatkan menjadi 68 %. Tidak positif dengan nilai 5,62 % dibulatkan menjadi 6 %. Sangat tidak positif dinilai 0 %. Jadi dapat disimpulkan akumulasi efek Kognitif dinilai berefek Kurang positif terhadap responden dengan nilai 68 %.

b. Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa tayangan Pesbukers dapat diketahui bahwa Efek Afektif setelah diakumulasi dinilai Sangat positif dan Positif dengan nilai 0 %. Kurang positif dengan nilai 14,61 % dibulatkan menjadi 15 %. Tidak positif dengan nilai 84,27 % dibulatkan menjadi 84 %. Sangat tidak positif dengan nilai 1,12 % dibulatkan menjadi 1 %. Jadi dapat disimpulkan akumulasi Efek Afektif dinilai berefek Tidak positif terhadap responden dengan nilai 84 %.

5.2 Saran

Adapun saran-saran dari peneliti kepada pengelola ANTV sebagai televisi swasta yang menayangkan Pesbukers adalah guna meningkatkan kualitas penayangan yaitu sebagai berikut :

1. Program Komedi seharusnya lebih mengedepankan aspek yang bersifat humor dan menghibur sesuai dengan *genre* program yang diusung. Untuk itu dalam komedi situasi Pesbukers hendaknya tayangan tersebut tidak hanya mengangkat tema kekerasan untuk menciptakan sebuah kelucuan dan humor, melainkan menjaga agar isi dan simbolisasi yang digunakan

dalam menyampaikan pesan – pesannya harus tetap pada koridor humor yang wajar.

2. Program Pesbukers harusnya lebih bisa membuat lawakan – lawakan yang cerdas untuk bisa menghibur penontonnya. Terlebih penonton yang berada di studio merupakan anak – anak sekolah yang memang seharusnya mendapatkan tayang yang dapat mendidik bukan tayangan yang menjurus kearah kekerasan, dan program Pesbukers harus bisa mengontrol adegan – adegan yang mengarah kepada unsur kekerasan yang dapat membuat para penontonnya dapat meniru adegan tersebut. Untuk itu pihak yang memproduksi tayangan semacam ini hendaknya lebih cermat lagi dalam merepresentasikan hal seperti apa yang mereka kemas dalam tayangannya.